

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. dr. M. Alsen Arlan, Sp.B-KBD, MARS
Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
Kementerian Kesehatan RI

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. Dr. dr. Abdul Kadir, Sp.THT-KL(K), PhD, MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2021

α Pihak Kedua

Pihak Pertama

Prof. Dr. dr. Abdul Kadir, Sp.THT-KL(K), PhD, MARS
NIP. 196205231989031001


Dr. dr. M. Alsen Arlan, Sp.B-KBD, MARS
NIP. 196206041989031005

PERJANJIAN KINERJA
RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI
TAHUN 2021

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya SDM yang kompeten	1. Persentase SDM yang tersertifikasi	83%
2.	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	2. Level integrasi SIMRS	Integrated 2
3.	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana kesehatan	3. Persentase Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis sesuai <i>best practice</i>	85%
		4. Persentase Tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis sesuai <i>best practice</i>	85%
4.	Terwujudnya kinerja yang baik	5. Persentase SDM dengan kinerja optimal	82%
5.	Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik	6. Persentase hasil penilaian mutu nasional di rumah sakit	82%
6.	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	7. Skor pertumbuhan pelayanan otak dan saraf	2.0
7.	Terwujudnya inovasi pelayanan	8. Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2 Inovasi
8.	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	9. Jumlah penelitian yang dilaksanakan	2 penelitian
		10. Jumlah kerjasama yang dilaksanakan	6 kerjasama
9.	Terwujudnya pelayanan yang berkualitas	11. Persentase kasus sesuai dengan <i>Clinical Pathway</i>	85%
10.	Terwujudnya kepuasan <i>stakeholder</i>	12. Persentase kepuasan <i>stakeholder</i>	80%
11.	Terwujudnya surplus rumah sakit	13. Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (PB)	45%
		14. Rasio perputaran aset tetap (<i>Fixed Asset Turn Over</i>)	5%
12.	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	15. Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal (SISRUTE)	60%

Program	Anggaran
1. Program Pelayanan Kesehatan :	Rp. 62.925.000.000,-
-. Sarana Bidang Kesehatan	Rp. 1.907.041.000,-
-. OM Sarana Bidang Kesehatan	Rp. 17.926.794.000,-
-. Layanan Umum	Rp. 40.840.209.000,-
-. Layanan Prasarana Internal	Rp. 2.250.956.000,-
 2. Program Dukungan Manajemen	 Rp. 53.377.146.000,-
-. Sarana Bidang Kesehatan	Rp. 8.000.000.000,-
-. OM Sarana Bidang Kesehatan	Rp. 3.080.180.000,-
-. Layanan Perkantoran	Rp. 42.296.966.000,-
 Total	 Rp. 116.302.146.000,-

Jakarta, Maret 2021

✓ Pihak Kedua 

Pihak Pertama,



Prof. Dr. dr. Abdul Kadir, Sp.THT-KL (K), PhD, MARS
NIP. 196205231989031001



Dr. dr. M. Alsen Arlan, Sp.B-KBD, MARS
NIP. 196206041989031005